Volume 4 No. 4 Oktober 2019

p-ISSN: 2477-8192 dan e-ISSN: 2502-2776

DESKRIPSI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHASILAN PERIKANAN DI DESA KOHOLIFANO, KECAMATAN PASIR PUTIH KABUPATEN MUNA

Sofian Fatullah¹, La Harudu²

¹Program Studi Pendidikan Geografi

Universitas Halu Oleo

E-mail: sofyan.fatullah97@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Geografi

Universitas Halu Oleo

E-mail: laharudu@uho.ac.id

(Received: 6 September; Accepted: 1 November 2019; Published: 1 November 2019)

©2019 – Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0>).

ABSTRACT

The complexity of the problems faced by the fishermen today will greatly affect the outcome, the income and the economy of the fishermen that are declining. It is also felt in the group and the fishermen community in the village Kogholifano Muna District. The livelihood of the village community Kogholifano in the dominant as fishermen. The purpose of this study is 1). to find out the description of fishermen's income in the village of Kogholifano, Pasir Putih, Muna District 2) to find out the factors that influence the catch and income of fishermen in Kogholifano Village, Muna Regency. This study uses a descriptive qualitative approach. The research respondents were 30 people taken by the propovise sampling technique. The results of the study illustrate that 1). Fishermen's income in the village of fishermen's income in Kogholifano village, Pasir Putih District, Muna Regency is in the moderate category with a rate of Rp. 1,500,000 to Rp. 3,500,000. 2). the factors that influence the income of fishermen in the village of Kogholifano, Pasir Putih Subdistrict, Muna Regency include technological variables with a cumulative respondent's response rate of 53.33% in the agreed category, capital factor with respondent's cumulative response rate of 56.66% in the agreed category, then marketing factors with response rates cumulative respondents at 57.77%, human resource factors with respondent cumulative response rate of 51.11% and experience factors with respondent response rates cumulatively by 55.83% and weather and season factors with respondents responding cumulatively at 77.77% answering agree. So thus the weather and season factors are the most dominant.

Keywords: Income, Society, Fishermen.

ABSTRAK

Kompleksitas permasalahan yang dihadapi oleh nelayan saat ini tentunya akan sangat berdampak terhadap hasil, pendapatan serta perekonomian nelayan yang semakin menurun. Hal ini juga dirasakan kelompok dan masyarakat nelayan yang ada di Desa Kogholifano kabupaten Muna. Mata pencaharian masyarakat di desa Kogholifano didominasi sebagai nelayan. Tujuan dari penelitian ini adalah; 1) untuk mengetahui gambaran pendapatan nelayan desa Kogholifano Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna, 2) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tangkapan dan pendapatan nelayan di Desa Kogholifano Kabupaten Muna. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Responden penelitian ini berjumlah 30 orang yang diambil dengan teknik propovise sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1)

pendapatan nelayan di desa Kogholifano Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna berada pada kategori sedang dengan tingkat pendataan Rp 1.500.000 sampai Rp.3.500.000 perbulanya. 2) factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di desa Kogholifano Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna mencakup variable teknologi dengan tingkat tanggapan responden secara kumulatif sebesar 53.33% kategori setuju, faktor modal dengan tingkat tanggapan responden secara kumulatif sebesar 56.66% kategori setuju, selanjutnya faktor pemasaran dengan tingkat tanggapan responden secara kumulatif sebesar 57.77%, factor sumber daya manusia dengan tingkat tanggapan responden secara kumulatif sebesar 51.11% dan factor pengalaman dengan tingkat tanggapan responden secara kumulatif sebesar 55.83% serta factor cuaca dan musim dengan tingkat tanggapan responden secara kumulatif sebesar 77.77% menjawab setuju. Maka dengan demikian factor cuaca dan musim adalah yang paling dominan.

Kata Kunci : Pendapatan; Masyarakat; Nelayan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan status mega diversitas laut terbesar di dunia. Hal ini dibuktikan dengan tingginya produktivitas laut serta keanekaragaman jenis organisme laut yang sejatinya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Status tersebut didukung oleh letak geografis, wilayah perairan laut yang sangat luas serta potensi sumberdaya laut baik sumberdaya hayati maupun sumberdaya non-hayati. Saat ini, luas laut Indonesia mencapai 5,8 juta km² dengan panjang garis pantai 95,181 km dan jumlah Pulau 17.480 Pulau (Sidharta, 2016).

Potensi sektor perikanan sudah sepatutnya menjadi sektor yang di unggulkan oleh bangsa Indonesia mengingat kondisi geografis Indonesia yang mendukung kelimpahan sumberdaya perikanan yang sangat besar. Roda perekonomian di sektor perikanan turut ikut berperan dalam menopang perekonomian bangsa. Sektor perikanan ini juga menjadi matapencaharian hampir seluruh masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil di Indonesia, penentu kemajuan pembangunan pesisir dan pulau kecil (Rudiawan et al., 2012). Berdasarkan uraian di atas maka penting untuk mendeskripsikan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Desa Kogholifano Kabupaten Muna.

Usaha nelayan yang sampai saat ini masih merupakan tema yang sangat menarik untuk didiskusikan. Membicarakan usaha nelayan hampir semua isu yang selalu muncul adalah masyarakat yang marginal, miskin dan menjadi sasaran eksploitasi penguasa baik secara ekonomi maupun secara politik. Nelayan adalah orang yang hidup dari mata pencaharian hasil laut. Di Indonesia para nelayan biasanya bermukim di daerah pinggir pantai atau pesisir laut. Komunitas nelayan adalah kelompok yang bermata pencaharian hasil laut dan tinggal di

desa-desa pantai atau pesisir (Sastrawidjaya, 2002). Pembahasan teoritis lain yang penting yang dijadikan kerangka teoritis dalam penelitian ini adalah tentang pendapatan.

Menurut Reksoprayitno (2004) Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan "Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Selanjutnya yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha nelayan. menurut (Kusnadi, 2003) ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha nelayan, teknologi yang digunakan, pemasaran, modal dan biaya produksi, tenaga kerja, pengalaman, cuaca dan iklim..

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2019, bertempat di Desa Kogholifano Kabupaten Muna, Tempat Pendaratan Ikan (TPI), Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna. Pertimbangan memilih lokasi penelitian adalah bahwa di desa Kogholifano adalah salah satu desa pesisir pantai penghasil ikan yang banyak setiap tahunnya.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan cara pengumpulan

data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di desa Kogholifano Kabupaten Muna.

Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini yaitu nelayan yang ada di desa Kogholifano. Penentuan banyaknya jumlah responden ditentukan berdasarkan teknik *propose sampling*. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 orang nelayan pesisir desa Kogholifano.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan;

- a. Angket atau kuisioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden. (Suroyoanwar 2009:168). Dalam penelitian ini angket dibuat untuk mengumpulkan sejumlah informasi tentang pendapatan yang diperoleh nelayan sekaligus tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan.
- b. Dokumentasi, yakni salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.

Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari hasil wawancara langsung maupun melalui angket yang dibagikan kepada nelayan di desa Kogholifano Kabupaten Muna. Data primer yang menjadi target capainya berupa data

waktu penangkapan ikan, area penangkapan, hasil tangkapan, jenis tangkapan, alat penangkapan (perahu dan jenis alat tangkap), hasil tangkapan dalam satuan waktu, harga jual dan pendapatan nelayan dalam satuan waktu tertentu.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisa data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis maupun lisan, dan perilaku nyata. Oleh karena itu, pengolahan data dilakukan dengan cara menggolongkan data berdasarkan sifat atau jenisnya, selain itu proses pengolahan dapat juga dilakukan dengan skoring dan tabulasi data.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Hasil Tangkapan Ikan dan Usaha Nelayan yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan

Berdasarkan temuan penelitian, maka dapat diketahui bahwa pendapatan masyarakat cukup variatif dengan pendapatan setiap bulanya berada pada tingkatan yang berbeda-beda. Pendapatan usaha nelayan masyarakat desa Kogholifano berdasarkan kriteria BPS maka diperoleh data dari hasil 30 responden adalah cukup variatif mencakup 16 orang atau sekitar 53,33% tergolong tinggi dengan kisaran Rp.2.500.000 sampai Rp.3.500.000 perbulanya dan 10 orang atau sekitar 33,33% dengan pendapatan sedang yaitu berkisar Rp 1.500.000 sampai Rp 2.500.000 dan 4 orang atau sekitar 13,33% dengan tingkat pendapatan rendah. Dengan demikian lebih jelasnya tentang pendapatan usaha nelayan dari 30 responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Pendapatan Rata-rata Penduduk Per Bulan

No	Jumlah Responden	Persentase (%)	Jumlah Pendapatan rata-rata/bulan
1	0	0	Rp >3.500.000,00
2	16	53,33%	Rp 2.500.000,00-Rp 3.500.000
3	10	33,33%	Rp. 1.500.000,00-Rp 2.500.000
4	4	13,33%	Rp < 1.500.000

Sumber : Analisis Data Primer 2019.

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat 16 orang atau sekitar 53.33% masyarakat nelayan dengan pendapatan kategori tinggi dengan pendapatan Rp 2.500.000,00-Rp 3.500.000 dan 10 orang atau sekitar 33.33% masyarakat usaha nelayan dengan pendapatan kategori sedang dengan pendapatan Rp. 1.500.000,00-Rp 2.500.000 serta 4 orang atau sekitar 13.33% dengan pendapatan rendah

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Desa Kogholfano

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat factor-faktor yang mempengaruhi hasil usaha nelayan yang juga berimplikasi pada pendapatan nelayan. Adapun faktor-faktor yang dimaksud adalah mencakup faktor teknologi, modal, tenaga kerja, pemasaran, pengalaman dan juga musim dan cuaca. Factor factor di atas tentu saja sangat menentukan dalam usaha nelayan untuk mendapatkan penghasilan atau pendapatan. Adapun lebih jelasnya secara deskriptif dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tanggapan responden tentang faktor teknologi secara kumulatif berada pada persentase 53.33% atau pada kategori lebih besar dari setengah responden memberikan tanggapan setuju bahwa factor teknologi mempengaruhi factor usaha nelayan yang berdampak pada pendapatan nelayan di desa Kogholfano Kecamatan Pasir Putih.

Selanjutnya adalah faktor modal. Modal adalah masalah yang sangat mendasar dalam menjalankan suatu usaha untuk mendapatkan pendapatan. Melalui modal maka usaha dapat beroperasi termasuk dalam usaha nelayan modal diperlukan untuk dapat membeli perlengkapan dan kebutuhan operasional dalam pelayaran. Adapun tanggapan responden tentang modal dalam usaha nelayan dan menjadi factor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat nelayan secara kumulatif yaitu sebesar 56.66% dengan jawaban setuju atau kategori lebih besar dari setengah responden menjawab setuju.

Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan usaha nelayan adalah faktor pemasaran, faktor pemasaran adalah merupakan proses penjualan hasil usaha nelayan kepada pembeli sebagai konsumen. Dari hasil penjualan tersebut maka nelayan mendapatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Adapun tanggapan responden pada variabel pemasaran secara kumulatif yaitu sekitar

yaitu pendapatan dibawah Rp < 1.500.000. Dengan demikian dari data tersebut di atas maka dapat dipahami bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memberikan tanggapan bahwa sebagian besar masyarakat nelayan di desa Kogholfano memiliki pendapatan tinggi dan sedangkan dan serta sebagian juga terdapat masyarakat dengan pendapatan rendah.

57.77% menjawab setuju bahwa pemasaran mempengaruhi hasil dan pendapatan usaha nelayan. Selanjutnya adalah faktor sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam usaha nelayan. Usaha nelayan tidak dapat dipisahkan dari tenaga kerja yang dapat menjalankan usaha nelayan sehingga dapat menghasilkan pendapatan bagi masyarakat nelayan. Adapun tanggapan responden tentang factor sumber daya manusia mempengaruhi pendapatan secara kumulatif yaitu sebesar 51.11% memberikan jawaban setuju bahwa sumber daya manusia mempengaruhi pendapatan usaha nelayan.

Selanjutnya yaitu faktor pengalaman. Pengembangan suatu usaha pada dasarnya diperlukan suatu pengalaman untuk dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal. Melalui pengalaman maka dapat mengelola usaha dengan efektif dan juga dapat meningkatkan hasil usaha yang dijalankan. Adapun tanggapan responden tentang pengalaman mempengaruhi pendapatan usaha nelayan secara kumulatif yaitu sebesar 55.83% menjawab sangat setuju. Factor lain yang juga mempengaruhi adalah faktor cuaca dan musim. Usaha nelayan tidak dapat dipisahkan dengan masalah cuaca dan iklim. Cuaca sangat menentukan dalam memilih waktu untuk dapat berlayar menangkap ikan kondisi yang sama juga dengan musim ombak dan musim saat tenang. Adapun tanggapan responden tentang factor cuaca dan musim mempengaruhi pendapatan hasil usaha nelayan secara kumulatif yaitu sebesar 77.77% responden menjawab sangat setuju.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat usaha nelayan adalah mencakup factor teknologi, modal, sumber daya manusia, pemasaran, pengalaman dan juga cuaca dan musim dengan faktor yang sangat berpengaruh adalah cuaca dan musim.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pendapatan nelayan di desa Kogholifano Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna berada pada kategori sedang dengan tingkat pendatan Rp 1.500.000 sampai Rp.3.500.000 perbulanya. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di desa Koghlifano Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna mencakup variable teknologi dengan tingkat tanggapan responden secara kumulatif sebesar 53.33% kategori setuju, faktor modal dengan tingkat tanggapan responden secara kumulatif sebesar 56.66% kategori setuju, selanjutnya faktor pemasaran dengan tingkat tanggapan responden secara kumulatif sebesar 57.77%, factor sumber daya manusia dengan tingkat tanggapan responden secara kumulatif sebesar 51.11% dan factor pengalaman dengan tingkat tanggapan responden secara kumulatif sebesar 55.83% serta factor cuaca dan musim dengan tingkat tanggapan responden secara kumulatif sebesar 77.77% menjawab setuju. Maka dengan demikian factor cuaca dan musim adalah yang paling dominan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Adapun dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Drs. La Harudu, M.Si, sebagai pembimbing I yang telah sabar membimbing serta mengarahkan dalam penulisan ini serta tidak lupa pula ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua yang telah mendukung, memfasilitasi serta membimbing, sehingga tulisan ini selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Suroyo. (2009). *Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner dan Sosiometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kusnadi, (2003). *Akar Kemiskinan Nelayan*. LKiS, Yogyakarta
- Sastrawidjaya, dkk, (2002). *Nelayan Nusantara*, Pusat Pengolahan Produk Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Jakarta.
- Rudiawan A.P, Windupranata W dan Wisayantono D. (2012). Model Implementasi Sistem Informasi Perikanan Tangkap dalam Mendukung

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus: Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Garut). *Indonesian Journal of Geospatial*. Vol: 2, No. 1. 2012. 41-55.